

ABSTRAK

Sentra Batik Mantaran merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak pada bidang sandang berupa batik. Sentra ini terletak di daerah Mantaran, Trimulyo Sleman, Yogyakarta. Pada proses pengcapan didapati meja cap batik yang diberi oleh dinas terlalu tinggi dengan ukuran 94cm. Penyebaran kuisioner *Nordic Body Map* didapati rata-rata pekerja mengalami sakit pada bahu, sakit pada lengan, sakit pada punggung dan sakit pada bagian kaki. Identifikasi postur kerja yang tidak aman bagi tubuh dapat menimbulkan gejala *Musculoskeletal Disorders (MSDs)*. Oleh karena itu perlu dirancang meja cap batik yang ergonomis untuk proses pengcapan.

Tahap perancangan dilakukan berdasarkan metode REBA. Kemudian perancangan meja cap batik dirancang dengan menggunakan data antropometri pekerja. Pengujian meja pola batik dilakukan dengan cara menilai postur kerja dengan metode REBA untuk mengetahui posisi setelah perbaikan dilakukan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode tersebut diperoleh hasil perancangan meja cap batik menjadi ergonomis dimana ukuran meja didasarkan pada data antropometri pekerja. Skor akhir REBA setelah dilakukan perancangan ulang meja cap batik mengalami penurunan skor. Hal tersebut menunjukkan postur pekerja mengalami perubahan dari tingkat risiko medium menjadi *low*. Produktivitas pengcapan batik yang awalnya sebesar 79,7%, mengalami peningkatan produktivitas menjadi 81,4%.

Kata Kunci : perancangan meja cap batik, *Nordic Body Map*, REBA, produktivitas, Antropometri, ergonomis.

ABSTRACT

Sentra Batik Mantaran is the one of Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) who runs a Business in the clothing field in the form of Batik. This Sentra is located in Mantaran, Trimulyo Sleman, Yogyakarta. The stamp process is found in the Batik stamp table given by the Office too high in size 94cm. The distribution of the Nordic Body Map questionnaire found that the average worker felt shoulder pain, arm pain, back pain and leg pain. Identification of work postures that are not safe for the body that can cause symptoms of Musculoskeletal Disorders (MSDs). Therefor, it is necessary to design an ergonomic Batik table for the stamp process.

The design stage was carried out based on the REBA method, then the design of the Batik stamp table was designed using worker anthropometric data. The process of the stamp Batik pattern table is done by assessing of the work posture (Ergonomics) with the REBA method to find out the position after the repairs are done.

The results of the research that has been done with this method are obtained from the design of Batik stamp tables into ergonomis where that size of the work table is based on worker anthropometric data.. REBA's final score after redesigning the Batik stamp table has decreased in score. This shows that the work posture changes from the medium risk level to low. In the beginning, Batik productivity was recorded at 79.7%, and productivity increased to be 81.4%.

Keywords: *The Designer of the Batik stamp table., Nordic Body Map, REBA, productivity, anthropometry, ergonomics.*